

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung semur hidup yang bertujuan optimalisasi prtimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pentingnya pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu wilayah tertentu. Banyaknya sekolah-sekolah yang ada diberbagai daerah memungkinkan orangtua untuk menyekolahkan anaknya baik dalam jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK. Bahkan sekolah-sekolah berlomba-lomba menggunggulkan keunggulannya dengan fasilitas-fasilitas untuk menarik minat orang tua sehingga menyekolahkan anaknya disekolah tersebut.

Tidak bisa kita pungkiri, dewasa ini tingkat pendidikan yang ada belum dapat mencapai keberhasilan dalam perubahan tingkahlaku, khususnya yang berada didusun Selonjono. Banyak kita jumpai remaja-remaja yang putus sekolah yang berperilaku kurang baik, mayoritas dari mereka menghabiskan waktunya hanya sekedar untuk bermain dan berkumpul dengan teman-teman sebaya.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Banyak para ahli menyebut masa remaja ini dengan berbagai istilah, misalnya

masa adolescence yang berarti tumbuh untuk mencapai kematangan. Ada juga yang menyebut dengan istilah masa topan dan badai yang maksudnya adalah masa mencari jati diri.

Menurut Stanley Hall, masa remaja dianggap sebagai masa topan badai dan stress (storm and stress) , karena mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib diri sendiri. Jika terarah dengan baik, maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggung jawab, tetapi jika tidak terbimbing, maka bisa menjadi seorang yang tidak memiliki masa depan dengan baik (Seifert & Hoffnung, 1987).

Pada masa remaja ini seseorang akan mengalami perkembangan pesat dalam berbagai bidang. Baik fisik maupun mentalnya, pola pikir, perasaan, sikap, emosi, bahkan kepribadian, moral dan sosialnya juga berkembang pesat pada masa ini termasuk keberagaman mereka.

Pengaruh globalisasi teknologi dan informasi saat ini juga berpengaruh besar terhadap perilaku remaja. Melalui berbagai media baik media sosial maupun internet, sehingga perlunya pendidikan dalam membentuk perubahan perilaku sangat diperlukan. Hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian tersebut yang bertujuan mengetahui ada dan tidaknya pengaruh tingkat pendidikan terhadap akhlak remaja di dusun Selonjono.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan diatas yang telah kita lihat, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendidikan di didusun Selonjono ?
2. Bagaimana akhlak remaja usia 18-24 tahun di dusun Selonjono ?
3. Bagaimana akhlak remaja yang berbeda tingkat tamat pendidikannya mulai dari tamatan SD, SMP, SMA/SMK di dusun Selonjono ?

4. Apakah ada korelasi antara tingkat pendidikan dan akhlak pada remaja usia 18-24 tahun di dusun Selonjono ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang ada di dusun Selonjono
2. Untuk mengetahui akhlak pada remaja usia 18-24 tahun di Dusun Selonjono
3. Untuk mengetahui perbedaan akhlak antara remaja yang berbeda tingkat tamat pendidikannya mulai dari tamatan SD, SMP, dan SMA/SMK di Dusun Selonjono.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara tingkat pendidikan dan akhlak remaja usia 18-24 tahun di dusun Selonjono.

b. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, antara lain :

1. Teoritis

Untuk mengetahui apakah tingkat tamatan pendidikan dapat mempengaruhi akhlak seseorang, selain itu untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran sebagai gambaran dan bahan pertimbangan tentang korelasi tingkat pendidikan dan akhlak pada remaja usia 18-24 tahun di Dusun Selonjono.

2. Praktis

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui tingkat pendidikan terhadap akhlak remaja.

- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik umumnya dan pada khususnya guru agama yang melakukan pendidikan agama islam di daerah Selanjono, Sawahan, Ponjong dan seluruh guru PAI pada umumnya.